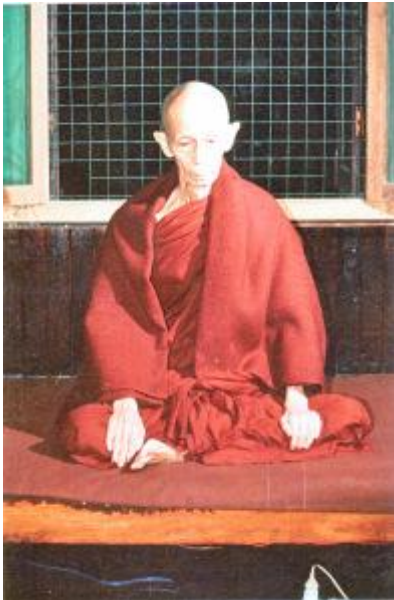


Riwayat Hidup Shwe U Min Sayadaw

Kelahiran: Shwe U Min Sayadaw lahir pada hari Senin pagi jam 7:48, hari pertama dari paruh susut Bulan Tawthalin tahun 1275 menurut penanggalan Myanmar, sedangkan menurut penanggalan internasional tanggal 15 September 1913, di desa Mukkhamu, Kabupaten Kyaik-hto (baca: ciaik-tho), Propinsi Mon. Ayah beliau bernama U Han, sedangkan ibu beliau bernama Daw Thain Khyoun. Beliau adalah anak tertua di antara lima bersaudara. Maun Khyit Nyun adalah nama kecilnya.



Shwe U Min Sayadaw

Kesamaneraan: Pada tahun 1922 (saat berusia 9 tahun), bertempat di Wihara Hman (Hman Kyaung/Wihara dalam Bahasa Myanmar adalah *Kyaung* (baca: Ciaung)), desa Mukkhamu, beliau ditahbiskan menjadi samanera. Bhaddanta Nandiya Thera, Sayadaw di wihara tersebut, bertindak sebagai upajjhaya. Sponsor dari samanera baru yang bernama Shin Kosalla ini adalah kedua orangtuanya.

Pada tahun 1930, saat masih berstatus samanera, beliau pindah ke sekolah di lingkungan Nyaun Le Bin Tawya^[2] di Kota Nyaun Le Bin Propinsi Bago, membekali diri dengan dasar-dasar pelajaran untuk mendalami Tipitaka.

Kebhikkhuan: Pada tahun 1932, hari ke-11 dari paruh terang Bulan Dagu, dengan sponsor kedua orang tuanya serta U Tha Nyun dan Daw Shwe Khyein dari Kota Nyaun Le Bin, beliau diupasampada menjadi bhikkhu di *khaṇḍa-sīma* Nyaun Le Bin Tawya oleh Sayadaw wihara tersebut, Bhaddanta Ariya Thera (*Aggamahāpaṇḍita*). Nama bhikkhu beliau tetap memakai nama samanera yakni Kosalla.



Shwe U Min Sayadaw & U Jotika Sayadaw

Pendidikan (Pariyatti): Dengan berguru kepada Sayadaw Wihara Hman Desa Mukkhamu Bhaddanta Nandiya (guru pelantik kesamaneraan beliau), Sayadaw Nyaun Le Bin Tawya Bhaddanta Ariya (Upajjhaya kebhikkhuan beliau), Bhaddanta Ālāra dari Sekolah Medini milik/di lingkungan Kyauk Koun Tawya di kawasan Yan-Kin Kota Yangon, Sayadaw In Wain Tawya Bhaddanta Kesara (Ācariya Penasihat Negara) di Kota Tha-hton Propinsi Mon, beliau mempelajari kitab suci *Pāli*, *Aṭṭhakathā*, *Ṭikā* dan kitab suci lainnya serta mengikuti ceramah pagi dan malam yang diberikan oleh para Sayadaw tersebut di atas.



Shwe U Min Sayadaw, U Jotika Sayadaw, & U Tejaniya Sayadaw

Praktik Patipatti: Pada tahun 1948 (saat berusia 35 tahun) beliau berguru kepada Bhaddanta Sobhita Mahathera yang dikenal juga sebagai Yakyaw Sayadaw dari Sekolah Pacchima-yon di Kota Kyaik Lat Propinsi Erawady untuk mempelajari cara-cara meditasi, kemudian bersama Sayadaw yang sangat tersohor ini ber-*vassa* dan berlatih meditasi di Gunung Kha-ywei yang masih termasuk wilayah milik Padhanika-yon Tawya dekat Desa Kha-ywei Kabupaten Shwe-Kyin Propinsi Bago.

Pada tahun 1949, bersama Bhaddanta Kesara, Sayadaw dari (Sekolah) Shwe U Min Tawya Kecamatan Myauk-Okkalapa Kota Yangon, beliau belajar meditasi kepada Bhaddanta Revata alias Mula-kathik-wain Sayadaw dari Wisma Meditasi Kathik-wain dekat Desa Abya Kabupaten Wo Propinsi Bago, kemudian bermeditasi dengan tekun di tempat yang sama.



Shwe U Min Sayadaw

Pada tahun yang sama beliau berangkat menuju Institut Pendidikan Mahabodhi-gon di kawasan Bahan, Kota Yangon, untuk praktik patipatti melatih diri dengan sungguh-sungguh selama dua tahun penuh.

Saat berusia 38 tahun (tahun 1951) beliau pindah ke Institut Pendidikan Meditasi Mahasi (Mahāsi Sāsanā Yeiktha Kyaung Daik) yang terletak di kawasan Bahan, Kota Yangon (baca: Yan-goun), belajar meditasi kepada Mahasi Sayadaw, Bhaddanta Sobhana (*Aggamahāpaṇḍita*), yang kemudian mengangkat beliau sebagai *Kammaṭṭhānācariya* untuk mengajar meditasi. Di sini, beliau mengabdikan diri dalam praktik patipatti selama sepuluh tahun.



Shwe U Min Sayadaw

Pada tahun 1960, beliau mulai membantu pengembangan Institut Pendidikan Shwe U Min Tawya yang sekawasan dengan Pagoda Shwe U Min di wilayah Pu-ywek-hseik-koun, Kecamatan Myauk-Okkalapa (Okkalapa Utara) Kota Yangon. Lalu pada tahun 1961, dari Mahasi Sasana Yeiktha beliau pindah ke bagian Dhamma-Yeiktha dari Shwe U Min Tawya, berdiam dan mengabdikan diri dalam praktik patipatti di sana. Belakangan, agar para yogi (meditator) asing dapat belajar dan bermeditasi dengan nyaman dan mudah beliau mendirikan Shwe U Min Dhammasukha Tawya Yeiktha di atas sepetak tanah yang disumbangkan umat di Desa Kontala-paung Kecamatan Mingala-doun Kota Yangon. Tempat tersebut diresmikan pemakaiannya pada hari Selasa, hari ke-4 dari paruh terang Bulan Tabaung (Maret) tahun 1997. Bukan hanya orang asing yang berasal dari berbagai negara dapat belajar meditasi di sini, orang Myanmar pun diizinkan untuk praktik patipatti secara sistematis di sini.



Shwe U Min Sayadaw

Selain itu, beliau juga melakukan renovasi bangunan-bangunan lama/rusak serta mendirikan bangunan-bangunan baru di Institut Pendidikan Mahabodhi Tawya dekat desa Kyauk-Tan, Kecamatan Bago, kemudian menjalani kehidupan bhikkhu hutan dan bermeditasi di sini selama sekitar tiga tahun.

Selain itu, kala musim panas, beliau pergi ke Hsin-bon Tawya dekat desa Wun-bei-in Kecamatan Bago, Mon-sein Tawya dekat desa Asin Kecamatan Yei Propinsi Mon, Kyauk-Ain Dhammasukha Tawya dekat desa Ban-bwe-gon di Kecamatan Paung Propinsi Mon, Nyaun-Kouk-kain Tawya di desa Ko-hmu-gjaun kawasan Ko-hmu Wilayah Yangon secara bergilir masing-masing selama tiga tahun untuk menjalani kehidupan bhikkhu hutan serta ke Narani Tawya dekat Desa Tiga Pagoda di Kawasan Bago untuk berlatih meditasi.



2 Juli 2002

Pengabdian dalam Sāsana : Sang Sayadaw amat disegani atas praktik dan prestasinya dalam *sīla*, *samādhi* dan *paññā*. Beliau diangkat sebagai *Ovādācariya* (Guru Penasihat) Utama dari Pusat Meditasi Mahasi, dan Mahānāyaka Sepuh dari Sekte Shwe-gyin (salah satu sekte utama bhikkhu Therawada di Myanmar yang amat menjunjung tinggi Winaya, seperti Dhammayut di Thailand).

1. Oleh Pusat Meditasi Mahasi (Mahāsi Sāsana Yeiktha) Sang Sayadaw diminta menjadi *Ovādācariya* (Guru Penasihat) Utama.
2. Dalam Shwe Gyin (baca: shwe jin) Gana/Nikaya, beliau dikukuhkan sebagai Mahānāyaka Sepuh sekte tersebut.
3. Kepada para bhikkhu dan samanera yang berada di bawah binaan beliau, beliau menyediakan keempat kebutuhan pokok bagi mereka serta mengirim mereka ke berbagai tempat untuk belajar mendalami Tipitaka. Banyak di antara mereka yang prestasi belajarnya sangat menonjol.
4. Setiap tahun beliau memberikan bantuan empat kebutuhan pokok kepada Institut Pendidikan Kya-Khat-Wain dan Institut Pendidikan Pubba-yon di Kota Bago, Institut Pendidikan Tawya-Gyi di Kota Nyaun-Le-Bin, dan Institut Pendidikan Pan-Ngwe-Yon di Kota Madauk.
5. Bukan hanya terhadap murid asuhannya, kepada bhikkhu, samanera serta siapa saja yang mendatangi beliau atau berlatih meditasi di tempat beliau, yang mengalami kekurangan empat kebutuhan pokok, beliau akan membantu mereka dengan senang hati.
6. Walaupun Sang Sayadaw mempunyai sifat *appiccha* (sedikit keinginan) serta tak suka menonjolkan diri namun terhadap Sayadaw-Sayadaw terkenal yang mendapat gelar kehormatan dari negara dan kenal baik dengannya, beliau sering mempersembahkan jubah-jubah mahal yang didapatkannya untuk mereka.
7. Selain memberikan bantuan obat-obatan serta kebutuhan lainnya kepada para bhikkhu yang sakit, beliau pun tidak melupakan perhatiannya kepada orang lanjut usia di panti jompo, menyelenggarakan kursus-kursus agama Buddha bagi anak-anak sekolah, serta banyak lagi bantuan lainnya kepada wihara, sekolah, kampung miskin, perpustakaan dan lain sebagainya.



Sebulan Sebelum Wafat

Wafatnya Beliau : Pada hari Rabu jam 3.30 sore tanggal 20 November 2002, atau hari pertama paruh susut dari Bulan Tazaung-moun tahun 1364 menurut penanggalan Myanmar, Sang Sayadaw yang bijaksana yang telah berusaha dengan sungguh-sungguh mengabdikan dirinya untuk Sasana meninggal dunia dengan tenang serta sadar sampai detik-detik terakhir di Shwe U Min Dhammasukha Tawya Yeiktha, kawasan Kontala-Paung, Kecamatan Mingaladon, Distrik Yangon. Jasad beliau dikremasi pada hari Selasa, hari ke-7 paruh susut Bulan Tazaung-mon (26 Nov 2002). Kemudian sisa-sisa jasmani beliau dihanyutkan ke dalam sungai pada tanggal 22 Desember 2002.

(Dikutip dari, “Penilikan Batin”, Vihara Metta, 200

[2] *Tawya* berarti wihara hutan yang kebanyakan merujuk ke wihara yang jauh dari keramaian (pada saat wihara tersebut dibangun), jadi tidak harus berada di tengah hutan.